

Abstrak

ANALISIS FAKTOR PREDIKTOR KEJADIAN SEPSIS PADA NEONATUS

Puji Lestari¹, Dian Ramawati², Desiyani Nani³

Latar Belakang: Sepsis pada neonatus merupakan masalah yang sangat serius dan berkontribusi terhadap peningkatan morbiditas dan mortalitas terutama di negara berkembang. Tanda dan gejala sepsis pada neonatus tidak spesifik dan sering terdeteksi dalam kondisi sepsis berat sehingga semakin sulit penanganannya.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor prediktor kejadian sepsis pada neonatus.

Metodologi: Menggunakan metode observasional prospektif, melibatkan 145 responden yang diambil menggunakan *teknik quota sampling*. Lokasi penelitian di RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo. Faktor prediktor kejadian sepsis dianalisis dengan uji *Chi Square* dan uji regresi logistik.

Hasil Penelitian: Faktor prediktor dominan terjadinya sepsis pada neonatus yaitu KPD (OR 17,185), perubahan warna kulit (OR 9,564), nilai NLR (OR 0,11), nilai trombosit (OR 0,075), dan ketuban bercampur mekonium/ berbau busuk (OR 0,015).

Kesimpulan: Neonatus yang lahir dari ibu dengan KPD memiliki kemungkinan 17,2 kali mengalami sepsis dibanding neonatus yang lahir dari ibu tidak KPD, Neonatus yang mengalami perubahan warna kulit memiliki kemungkinan 9,6 kali mengalami sepsis dibanding neonatus yang tidak mengalami perubahan warna kulit. Neonatus dengan nilai NLR > 5 memiliki kemungkinan 0,1 kali mengalami sepsis dibandingkan dengan neonatus dengan nilai NLR <5. Neonatus dengan nilai trombosit < 100.000 x 10⁹/L memiliki kemungkinan 0,075 kali mengalami sepsis dibandingkan dengan neonatus yang memiliki nilai trombosit > 100.000 x 10⁹/L, dan neonatus yang lahir dengan ketuban bercampur mekonium/ berbau busuk memiliki kemungkinan 0,015 kali mengalami sepsis dibandingkan dengan neonatus yang lahir dengan ketuban tidak bercampur mekonium/ berbau busuk.

Kata Kunci: faktor prediktor, sepsis, neonatus,

1 Mahasiswa Magister Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

2 Departemen Kesehatan Anak Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

3 Departemen Kesehatan Anak Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

ANALYSIS OF PREDICTOR FACTORS OF SEPSIS INCIDENCE ON NEONATES

Puji Lestari¹, Dian Ramawati², Desiyani Nani³

Background: Sepsis in neonates is a very serious problem and contributes to an increase in morbidity and mortality especially in developing countries. The signs and symptoms of sepsis in neonates are not specific and are often detected in severe sepsis conditions, making it more difficult to manage.

Aim: To determine the predictors of sepsis incidence in neonates.

Methodology: Using a prospective observational method, involving 145 respondents who were taken using *the quota sampling technique*. The location of the research is at Prof. DR. Margono Soekarjo Hospital. The predictors of sepsis incidence were analyzed by *the Chi Square test* and the logistic regression test.

Results: The dominant predictors of sepsis in neonates were KPD (OR 17.185), skin discoloration (OR 9.564), NLR value (OR 0.11), platelet value (OR 0.075), and amniotic membranes mixed with meconium/foul-smelling (OR 0.015).

Conclusion: Neonates born to mothers with KPD have a 17.2 times chance of developing sepsis compared to neonates born to mothers without KPD, Neonates who experience skin discoloration have a 9.6 times chance of experiencing sepsis compared to neonates who do not experience skin discoloration. Neonates with NLR value > 5 have a 0.1 times chance of developing sepsis compared to neonates with NLR value < 5 . Neonates with platelet values $< 100,000 \times 10^9/L$ have a 0.075 chance of developing sepsis compared to neonates who have platelet values $> 100,000 \times 10^9/L$, and neonates born with amniotic membranes mixed with meconium/foul-smelling have a 0.015 chance of developing sepsis compared to neonates born with amniotic membranes not mixed with meconium/foul-smelling.

Keywords: predictor factor, sepsis, neonates,

¹ Master of Nursing Student, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

² Department of Child Health, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

³ Department of Child Health, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University